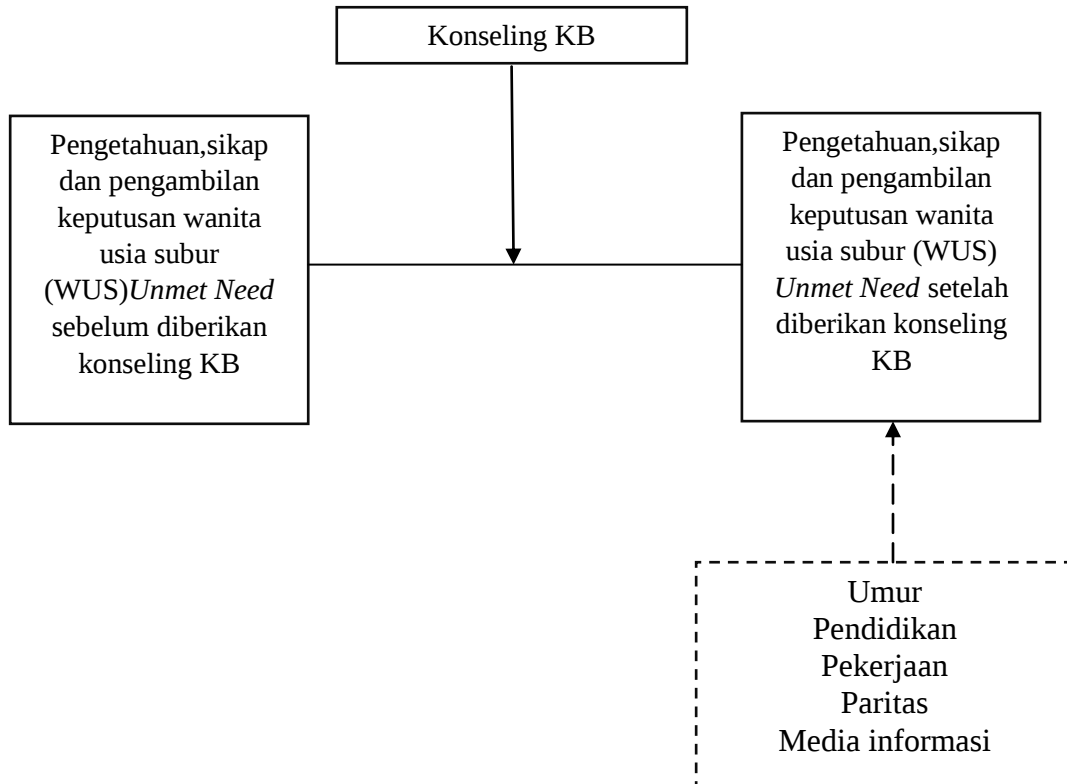


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

[]: variabel yang diteliti

[---]: variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep yang telah operasional yaitu dapat diamati dan dapat diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi. Variabel dapat diartikan

sebagai suatu atribut tertentu yang dikenakan pada suatu obyek yang apabila diamati akan menimbulkan variasi nilai. Dengan kata lain variabel adalah karakteristik suatu subyek bukan bendanya itu sendiri. Variabel dapat diklasifikasikan atas dasar kedudukannya di dalam kerangka penelitian yang dikembangkan peneliti yaitu sebagai berikut (Suiraoaka et al, 2019) :

- a. Variabel *independent* / variabel bebas yaitu variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konseling KB.
- b. Variabel *dependent* / variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan, sikap dan pengambilan keputusan wanita usia subur (WUS) *unmet need* dalam ber-KB.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Umur	Waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun Katagori data : umur < 20 tahun umur 20-35 tahun umur > 35 tahun	Kuesioner	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh wanita usia subur (WUS) Katagori data : pendidikan dasar : SD /SMP pendidikan menengah : SMA pendidikan tinggi : diploma, sarjana	Kuesioner	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dimiliki wanita usia subur (WUS) Katagori data : bekerja :karyawan swasta, ASN, wiraswasta tidak bekerja :ibu rumah tangga	Kuesioner	Nominal
Paritas	Jumlah bayi/anak hidup yang telah berhasil dilahirkan ibu Katagori data : primipara : melahirkan 1 anak multipara : melahirkan 2-4 anak grande multipara : melahirkan ≥ 5 anak	Kuesioner	Ordinal
Media informasi	Segala informasi yang didapatkan wanita usia subur (WUS) yang berkaitan dengan jenis ,manfaat,penggunaan dan efek samping metode kontasepsi, Katagori data : media informasi	Kuesioner	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
	:tv,radio,sosial media tenaga kesehatan : bidan,dokter,perawat keluarga/teman : orang tua,mertua,teman		
Pengetahuan WUS	Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang jenis - jenis metode kontrasepsi, manfaat dan efek sampingnya yang diukur dengan kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan, skor 1 jika responden menjawab benar, skor 0 jika responden menjawab salah.	Kuesioner	Interval
Sikap WUS	Sikap yang dimiliki (WUS) mengenai penggunaan metode kontrasepsi untuk Menjarangkan atau menghentikan kehamilan, yang diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 11 pertanyaan, skor 4 jika sangat setuju, skor 3 jika setuju, skor 2 jika tidak setuju, skor 1 sangat tidak setuju.	Kuesioner	Interval
Pengambilan Keputusan	Pernyataan WUS baik lisan atau tertulis tentang keikutsertaan WUS dalam ber-KB,yang diukur dengan kuesioner,skor 1 jika bersedia menggunakan alat kotrasepsi ,skor 0 jika tidak bersedia menggunakan alat kotrasepsi	Kuesioner	Nominal
Konseling KB	Percakapan yang bertujuan untuk membantu calon peserta KB agar memahami norma keluarga kecil bahagia sejahtera meliputi jenis-jenis metode kontrasepsi, keuntungan dan keterbatasannya.		

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan suatu penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan analisis, dan interpretasi data yang menyebabkan hipotesis disusun sebelum penelitian dirumuskan. Hipotesis yang peneliti bangun dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur (WUS) *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.
2. Ada perbedaan sikap wanita usia subur (WUS) *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.
3. Ada perbedaan pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) *unmet need* sebelum dan setelah diberikan konseling KB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.